

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penurunan nilai rupiah terhadap dollar yang sedang terjadi di Indonesia saat ini mengingatkan akan krisis ekonomi dan politik yang terjadi pada pertengahan tahun 1997. Dampak negatif dari krisis ekonomi dan politik tidak hanya dirasakan oleh perusahaan kecil tetapi perusahaan besar juga banyak yang tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya (*going concern*). Kelangsungan usaha suatu entitas bisnis selalu dihubungkan dengan kemampuan manajemen membawa satuan usaha tersebut untuk *survive* selama mungkin (Solikhah dan Kiswanto, 2010). Kelangsungan hidup perusahaan menjadi sorotan penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan terutama investor.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menjual produknya melalui proses produksi yang tidak terputus, mulai dari pembeian bahan baku, proses pengolahan bahan hingga menjadi produk siap jual. Di mana hal ini dilakukan sendiri oleh perusahaan, sehingga membutuhkan sumber dana jangka panjang untuk operasi perusahaan. Dana tersebut bisa diperoleh dari para investor. Para investor harus teliti dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi.

Auditor memiliki peranan penting dalam menjembatani antara kepentingan investor sebagai pengguna laporan keuangan dan perusahaan sebagai penyedia laporan keuangan. Data perusahaan lebih dipercaya oleh investor dan pemakai laporan keuangan lainnya, jika laporan keuangan tersebut menggambarkan kondisi

dan kinerja perusahaan yang mendapat pernyataan wajar dari auditor. Pernyataan auditor dinyatakan melalui opini audit. Opini yang diberikan oleh auditor mempunyai kandungan informasi, oleh sebab itu, informasi yang ada harus mencerminkan keadaan yang sesungguhnya (Januarti, 2008).

Masalah *going concern* perusahaan merupakan hal yang penting untuk diketahui dan diungkapkan, sehingga perusahaan dapat mengambil tindakan selanjutnya disertai pertimbangan keputusan yang tepat guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Penelitian ini merujuk dari Santosa dan Wedari (2007), Januarti dan Fitrianasari (2008), Susanto (2009). Peneliti menggunakan penelitian tersebut sebagai acuan penelitian dengan menambah satu variabel independen yaitu rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to total asset ratio*. Peneliti menambah satu variabel tersebut karena sebagai pembeda dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

## 1.2 Perumusan dan Batasan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kondisi kesehatan perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*?
2. Apakah opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*?
4. Apakah *debt default* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*?
5. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*?
6. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*?
7. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk

1. Mengetahui pengaruh kondisi kesehatan perusahaan terhadap opini audit *going concern*.
2. Mengetahui pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*.

3. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern*.
4. Mengetahui pengaruh *debt default* terhadap opini audit *going concern*.
5. Mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern*.
6. Mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap opini audit *going concern*.
7. Mengetahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap opini audit *going concern*.

## 2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Bagi investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi investor yang ingin berinvestasi, agar mempunyai bahan pertimbangan dalam menetapkan keputusan berinvestasi terkait dengan kelangsungan hidup suatu perusahaan.

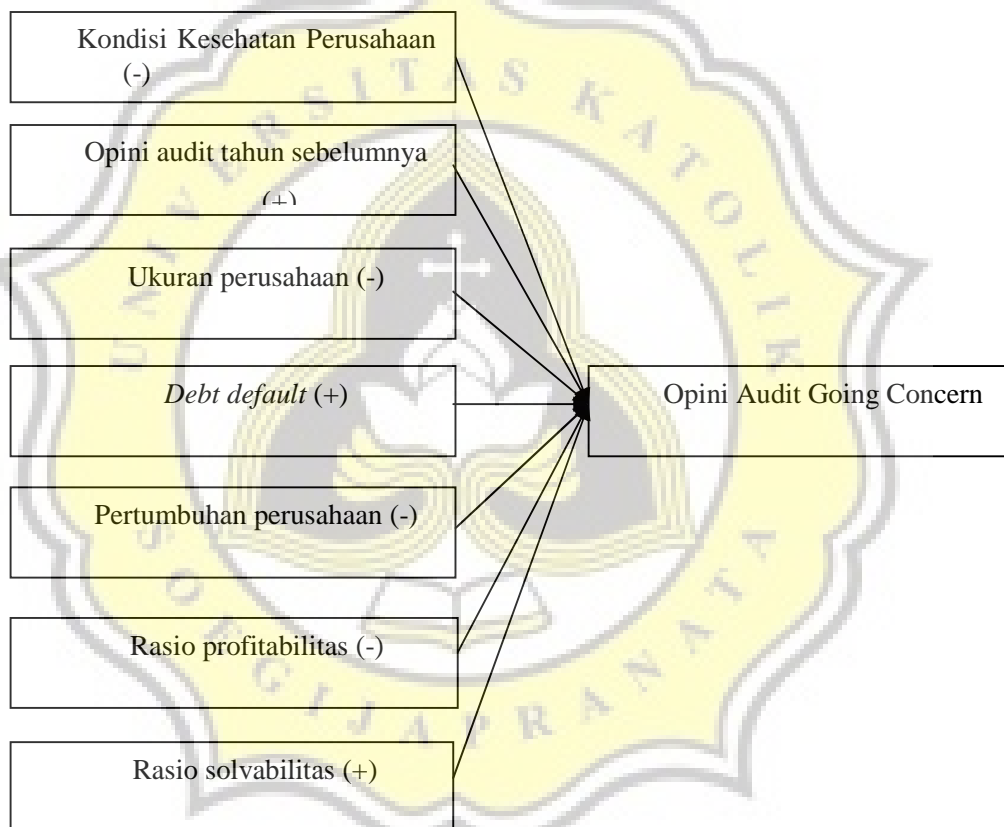
### 2. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat lebih mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*.

### 3. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

#### 1.4 Kerangka Pikir



#### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi dalam lima bab, yaitu:

Bab I, merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir penelitian, serta sistematika pembahasan dalam penelitian ini

Bab II, merupakan tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis yang akan menguraikan beberapa teori, konsep, dan penelitian sebelumnya yang relevan sampai dengan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini

Bab III, merupakan metode penelitian yang berisi mengenai sumber dan jenis data yang akan digunakan, gambaran umum obyek penelitian, definisi dan pengukuran variabel yang diperlukan dalam penelitian ini, dan metode analisis data

Bab IV, merupakan hasil dan analisis data yang akan menguraikan berbagai perhitungan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini

Bab V, merupakan kesimpulan dan saran

